

**MENGHAKIMI ATAU TIDAK MENGHAKIMI**

**Matius 7:1-6; 15-20**

**Pendahuluan**

Ungkapan yang suka dikatakan oleh beberapa orang adalah **“Berhenti menghakimi, supaya kamu tidak dihakimi.”**

Apakah itu yang dimaksudkan Tuhan Yesus, ketika IA mengatakan dalam:

**Matius 7:1** - *“Jangan kamu menghakimi supaya kamu tidak dihakimi*

Konteks dari **Matius 7** memberitahu kita bahwa ada saatnya kita harus menghakimi.

Supaya kita tidak menghabiskan apa yang kudus dan berharga pada orang-orang yang tidak layak.

Seperti yang kita baca dalam **Matius 7:6**, di mana Tuhan Yesus menyebut mereka sebagai “anjing” dan “babi”.

Ada saatnya kita harus juga menghakimi, untuk menunjukkan nabi-nabi yang palsu dalam **Matius 7:15-20**.

Kita akan bagi khotbah ini ke dalam 4 bagian:

1. Hakimi dengan benar.
2. Hakimi kesalahan kita sendiri terlebih dahulu sebelum kita dapat membantu orang-orang lain.
3. Hakimi supaya kita tidak akan menghabiskan apa yang kudus dan berharga pada orang-orang yang tidak layak.
4. Hakimi untuk menunjukkan nabi-nabi palsu dan menjauhkan mereka.

**Isi**

**Bagian 1: HAKIMI DENGAN BENAR**

**Matius 7:1** - *Jangan kamu menghakimi supaya kamu tidak dihakimi.*

Ini adalah tentang menghakimi orang lain dengan dorongan bangga-diri seperti Farisi dalam **Lukas 18**.

**Lukas 18:9**<sup>9</sup>*Dan kepada beberapa orang yang menganggap dirinya benar dan **memandang rendah semua orang lain**, Yesus mengatakan perumpamaan ini: **11**Orang Farisi itu berdiri dan berdoa dalam hatinya begini: Ya Allah, aku mengucap syukur kepada-Mu, karena aku tidak sama seperti semua **orang lain**, bukan **perampok**, bukan **orang lalim**, bukan **pezinah** dan **bukan juga seperti pemungut cukai ini**;*

**Matius 7:2** - Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi dan ukuran yang kamu pakai untuk mengukur, akan diukurkan kepadamu.

"Karena dengan penghakiman yang kamu pakai untuk menghakimi, kamu akan dihakimi" – **Kita selayaknya menghakimi dengan benar**, kalau tidak, orang-orang akan menghakimi kita untuk penghakiman kita yang salah.

Tuhan Yesus memberitahu kita bagaimana menghakimi dengan benar dalam:

**Yohanes 7:24** - Janganlah **menghakimi menurut apa yang nampak**, tetapi hakimilah dengan adil."

**Atau** 'Hentikan menghakimi dengan dasar hanya penampilan-penampilan, tetapi hakimi dengan benar.'

Kita lihat di sini contoh dari Eli dan Hana:

**1 Samuel 1:**<sup>12</sup> Ketika perempuan itu **terus-menerus berdoa di hadapan TUHAN**, maka Eli **mengamat-amati mulut perempuan itu**; <sup>13</sup> dan karena Hana **berkata-kata dalam hatinya** dan hanya bibirnya saja bergerak-gerak, tetapi suaranya tidak kedengaran, maka Eli **menyangka perempuan itu mabuk**. <sup>14</sup> Lalu kata Eli kepadanya: "Berapa lama lagi engkau berlaku sebagai orang mabuk? **Lepaskanlah dirimu dari pada mabukmu.**"

Eli telah salah menghakimi Hana dan sekarang Hana menghakimi Eli untuk penghakimannya yang salah.

**1 Samuel 1:**<sup>15</sup> Tetapi Hana menjawab: "**Bukan, tuanku, aku seorang perempuan yang sangat bersusah hati; anggur ataupun minuman yang memabukkan tidak kuminum**, melainkan aku mencurahkan isi hatiku di hadapan TUHAN. <sup>16</sup> **Janganlah anggap hambamu ini seorang perempuan dursila**; sebab karena besarnya cemas dan sakit hati aku berbicara demikian lama."

**Bagian 2: Hakimi kesalahan kita sendiri terlebih dahulu sebelum kita dapat membantu orang-orang lain.**

**Matius 7:**<sup>3</sup> Mengapakah engkau melihat **selumbar di mata saudaramu**, sedangkan balok di dalam matamu tidak engkau ketahui? <sup>4</sup> **Bagaimanakah engkau dapat berkata** kepada **saudaramu**: Biarlah aku mengeluarkan selumbar itu dari matamu, padahal **ada balok di dalam matamu**. <sup>5</sup> **Hai orang munafik**, keluarkanlah **dahulu** balok dari matamu, **maka** engkau akan melihat dengan jelas untuk mengeluarkan selumbar itu dari **mata saudaramu**."

"**Hai orang munafik**" adalah kata-kata yang keras. Kata-kata ini dipakai untuk menggambarkan seorang Kristen yang menghakimi kesalahan kecil dari saudaranya, tetapi mengabaikan kesalahannya sendiri yang lebih besar.

Kita tidak dapat menghakimi kesalahan orang lain jika kita masih dibutakan oleh kesalahan diri sendiri. Kita melihat hal ini dalam contohnya dari seorang wanita yang tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah.

**Yohanes 8:4** Mereka menempatkan perempuan itu di tengah-tengah lalu berkata kepada Yesus: "Rabi, perempuan ini tertangkap basah ketika ia sedang berbuat zinah." **5** Musa dalam hukum Taurat memerintahkan kita untuk melempari perempuan-perempuan yang demikian. Apakah pendapat-Mu tentang hal itu?" **7** Dan ketika mereka terus-menerus bertanya kepada-Nya, Iapun bangkit berdiri lalu berkata kepada mereka: "**Barangsiapa di antara kamu tidak berdosa, hendaklah ia yang pertama melemparkan batu kepada perempuan itu.**"

Dalam konteks dari pasal ini, dosa yang diperingatkan Tuhan Yesus adalah dosa perzinahan.

**Yohanes 8:9** Tetapi setelah mereka mendengar perkataan itu, *pergilah* mereka seorang demi seorang, **mulai dari yang tertua**. Akhirnya tinggallah Yesus seorang diri dengan perempuan itu yang tetap di *tempat*nya. **10** Lalu Yesus bangkit berdiri dan berkata kepadanya: "Hai perempuan, di manakah mereka? Tidak adakah seorang yang menghukum engkau?" **11** Jawabnya: "Tidak ada, Tuhan." Lalu kata Yesus: "Akupun tidak menghukum engkau. **Pergilah, dan jangan berbuat dosa lagi mulai dari sekarang.**"

Tuhan Yesus adalah Satu-satunya yang dapat menghukum dia, tetapi IA mengampuni dia dan memberitahu dia untuk tidak lagi berbuat dosa.

**Bagian 3: Hakimi supaya kita tidak akan menghabiskan apa yang kudus dan berharga pada orang-orang yang tidak layak.**

**Matius 7:6** - Jangan kamu **memberikan barang yang kudus kepada anjing** dan jangan kamu **melemparkan mutiaramu kepada babi**, supaya jangan diinjak-injaknya dengan kakinya, lalu ia berbalik mengoyak kamu.

Siapakah "anjing" dan "babi" itu? Bagian kedua dari ayat itu memberi kita jawabannya.

Mereka adalah orang-orang yang akan mengambil Firman Tuhan yang kudus dan berharga, dan menaruhnya di bawah kaki mereka. Dan sebagai ganti dari berterima kasih kepada kita karena membagikan Firman Tuhan kepada mereka, mereka akan kembali dan menyerang kita.

Tuhan Yesus memberi instruksi-instruksi ini kepada para murid-Nya dalam:

**Matius 10:11** Apabila kamu masuk kota atau desa, carilah di situ **seorang yang layak dan tinggallah padanya** sampai kamu berangkat. **12** Apabila kamu masuk rumah orang, berilah salam kepada mereka. **13** Jika **mereka layak menerimanya**, salammu itu turun ke atasnya, jika tidak, **salammu itu kembali kepadamu**. **14** Dan apabila seorang **tidak menerima kamu dan tidak mendengar perkataanmu**, keluarlah dan tinggalkanlah rumah atau kota itu dan **kebaskanlah debunya dari kakimu**.

Paulus dan Barnabas mempraktekkan hal ini.

**Kisah Para Rasul 13:50** Orang-orang Yahudi menghasut perempuan-perempuan terkemuka yang takut akan Allah, dan pembesar-pembesar di kota itu, dan mereka **menimbulkan penganiayaan atas Paulus dan Barnabas dan mengusir mereka** dari daerah itu. **51** Akan tetapi Paulus dan

Barnabas **mengebaskan debu kaki mereka sebagai peringatan** bagi orang-orang itu, lalu **pergi ke Ikonium**.

Paulus melakukan hal yang sama dalam kota Korintus.

**Kisah Para Rasul 18:**<sup>5b</sup>*di mana ia memberi kesaksian kepada orang-orang Yahudi, bahwa Yesus adalah Mesias.* <sup>6</sup>*Tetapi ketika orang-orang itu memusuhi dia dan menghujat, ia mengebaskan debu dari pakaiannya dan berkata kepada mereka: "Biarlah darahmu tertumpah ke atas kepalamu sendiri; aku bersih, tidak bersalah. Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain."*

Paulus tidak menghabiskan apa yang kudus dan berharga pada orang yang tidak layak. Ia berkata kepada mereka, "Mulai dari sekarang aku akan pergi kepada bangsa-bangsa lain."

**Bagian 4: Hakimi untuk menunjukkan nabi-nabi palsu dan menjauhkan mereka.**

**Matius 7:15** - *Waspadalah terhadap nabi-nabi palsu yang datang kepadamu dengan menyamar seperti domba, tetapi sesungguhnya mereka adalah serigala yang buas.*

Tuhan Yesus memperingatkan tentang nabi-nabi palsu sebelum kedatangan-Nya:

**Matius 24:11** - *Banyak nabi palsu akan muncul dan menyesatkan banyak orang.*

Paulus juga memperingatkan tentang serigala berbaju domba setelah keberangkatannya dalam:

**Kisah Para Rasul 20:**<sup>29</sup>*Aku tahu, bahwa sesudah aku pergi, serigala-serigala yang ganas akan masuk ke tengah-tengah kamu dan tidak akan menyayangkan kawanannya itu.* <sup>30</sup>*Bahkan dari antara kamu sendiri akan muncul beberapa orang, yang dengan ajaran palsu mereka berusaha menarik murid-murid dari jalan yang benar dan supaya mengikut mereka.*

Nabi-nabi palsu ini memalsukan kebenaran untuk menarik murid-murid mengikuti mereka.

**Ayat 31a** - *Sebab itu berjaga-jagalah*

Bagaimana kita mengenali nabi-nabi palsu?

**Matius 7:**<sup>16</sup>*Dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka. Dapatkah orang memetik buah anggur dari semak duri atau buah ara dari rumput duri?* <sup>17</sup>*Demikianlah setiap pohon yang baik menghasilkan buah yang baik, sedang pohon yang tidak baik menghasilkan buah yang tidak baik.* <sup>19</sup>*Dan setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik, pasti ditebang dan dibuang ke dalam api.*

Nabi-nabi palsu harus dibukakan (yaitu "ditebang") dan dihakimi (yaitu "disingkirkan dengan membuangnya ke dalam api")

**Matius 7:20** - *Jadi dari buahnya lah kamu akan mengenal mereka.*

## Kesimpulan

Untuk pertanyaan, “Menghakimi atau Tidak Menghakimi”? Pasal dalam **Matius 7:1-6, 15-20** memberitahu kita bahwa kita harus:

1. Hakimi dengan benar.
2. Hakimi kesalahan-kesalahan kita sendiri terlebih dahulu sebelum kita dapat membantu orang-orang lain.
3. Hakimi supaya kita tidak akan menghabiskan apa yang kudus dan berharga pada orang-orang yang tidak layak.
4. Hakimi untuk menunjukkan nabi-nabi palsu dan menjauhkan mereka.

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya.....Khotbah oleh Diaken David Tay....3 September 2023*

## BIBLE STUDY

### Hakim-Hakim

Buku Imamat adalah hukum dan peraturan.

Buku Hakim-Hakim merupakan catatan sejarah di dunia yang merupakan lingkaran yang berputar terus/tidak ada arah. Sejarah di Alkitab ada mulanya dan ada akhirnya, garisnya menuju kepada satu Tujuan.

Buku Rut diakhiri dengan pernikahan yang berbahagia.

Membersihkan Kanaan, Tuhan menjadi Raja dan orang Israel menjadi umat Tuhan, hidup taat kepada hukum Tuhan, namun:

**Hakim-Hakim 3:**<sup>5</sup>Demikianlah orang Israel itu diam di tengah-tengah orang Kanaan, orang Het, orang Amori, orang Feris, orang Hewi dan orang Yebus. <sup>6</sup>Mereka mengambil anak-anak perempuan, orang-orang itu menjadi isteri mereka dan memberikan anak-anak perempuan mereka kepada anak-anak lelaki orang-orang itu, serta beribadah kepada allah orang-orang itu. <sup>7</sup>Orang Israel melakukan apa yang jahat di mata TUHAN, mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, dan beribadah kepada para Baal dan para Asyera.

1. OTNIEL (**Hakim-Hakim 3:9-11**) >< raja Yerikho Kusyan-Risyataim, raja Aram.

Tuhan lakukan melalui Otniel: “Tuhan membangkitkan seorang penyelamat”(**9**), “Roh Tuhan menghinggapi dia”(**10**), dan “Tuhan menyerahkan Kusyan-Risyataim, raja Aram, ke dalam tangan Otniel. Hidup damai selama 40 tahun. Kemudian kembali lagi Kemosotan, bangsa Israel telah melakukan apa yang jahat di mata Tuhan(**12**). Murka Tuhan atas Israel nyata dengan bersekutunya musuh-musuh Israel, yaitu Moab, Amon, dan Amalek, yang diprakarsai oleh Eglon, raja Moab. Kemudian mereka berhasil menduduki kota pohon korma(**13**) atau yang dikenal juga dengan Yerikho.

2. Ehud (**Hakim-Hakim 3:15-30**) >< raja Moab

Kembali Tuhan mengutus orang pilihan-Nya, yaitu Ehud, yang disebutkan sebagai orang yang **kidal**. Dengan suatu strategi yang jitu, Ehud berhasil membunuh Eglon, raja Moab (**16-22**). Selanjutnya, dia mengajak orang Israel untuk mengalahkan Moab(**28-29**), hingga negeri itu aman selama 80 tahun.

3. SAMGAR (**Hakim-Hakim 3:31**) >< raja Amon

Setelah Ehud, bangkitlah Samgar dan mengalahkan Filistin hanya dengan mengandalkan tongkat penghalau lembu(**31**), yang jelas-jelas bukan merupakan perlengkapan istimewa. Namun senjata itu dipakai Tuhan dengan begitu luar biasa.

Maka dari itu, mulailah dengan apa yang ada, waktu yang ada, kemampuan yang ada.

4. Debora, dengan Barak sebagai panglima perangnya (**Hakim-Hakim 4:1-5, 31**) >< Yabin raja Kanaan, panglimanya Sisera.

DEBORA: Seorang Nabiah bijak yang melayani umat Israel sebagai hakim. Ketika menghadapi ancaman serangan dari pasukan Sisera yang memiliki jumlah kereta besi yang lebih banyak dan juga lebih canggih, ia sama sekali tidak goyah dan tidak takut. Ia menghadapinya dengan penuh keyakinan karena Firman Tuhan disampaikan bahwa Tuhan telah menyerahkan musuhnya kepada Barak.

BARAK: Jika engkau maju akupun maju. Barak ingin Debora yang menyampaikan Firman Tuhan itu menyertai dia, Debora ikut Barak dan laskar-laskarnya ke Gunung Tabor untuk berperang. Sisera mengetahui tentang hal ini, lalu bertolak ke situ dengan kereta kuda dan para laskarnya. Debora berkata kepada Barak, “Hari ini, Tuhan akan beri kamu kemenangan.” Kemudian, Barak dan 10.000 orang itu turun dari gunung melawan laskar-laskar Sisera.

5. Gideon (**Hakim-Hakim 6-8**) >< raja Filistin Abimelek

GIDEON PENAKUT DAN RAGU: Gideon ternyata masih meragukan pilihan Tuhan atas dirinya untuk memimpin bangsa Israel berperang melawan musuh. Dia memang bukan seorang pemberani. Untuk mengirik gandum saja, Gideon memilih tempat pemerasan anggur, tempat yang tersembunyi dari orang Midian.

GIDEON MINTA JAMINAN DAN BERGUMUL, MALAIKAT MENYEBUT DIA ‘PAHLAWAN YANG GAGAH PERKASA’. Malaikat Tuhan menyebut dia sebagai pahlawan yang gagah berani (**Hakim-Hakim 6:12-16, 6:17-21**). Tapi Gideon masih meminta beberapa tanda dan jaminan. Dengan kesabaran-Nya, Tuhan kembali memberikan tanda yang diminta untuk meneguhkan hamba-Nya. Tuhan berfirman kepada Gideon, kurangkan orangnya dari 2000 menjadi 300 orang, agar Gideon percaya bahwa tangan Tuhan sendiri yang mengalahkan musuh.

6. TOLA (**Hakim-Hakim 10:1-2**) >< raja Hazor

Sebagai hakim yang memiliki kedudukan yang cukup stabil dan aman. Mereka menjalankan tugas dalam jangka waktu yang relatif lama, yaitu Tola 23 tahun (**1-2**).

7. YAIR (**Hakim-Hakim 10:1-2**) memerintah sebagai hakim selama 22 tahun (**3**) >< raja Median

TUGAS YANG DILAKUKAN DENGAN PENUH KESETIAAN MEMBERI DAMPAK YANG BESAR KEPADA SEMUA ORANG. Kehidupan para pengikut Kristus sepatutnya memberi pengaruh yang baik bagi sesamanya. Demikianlah Tuhan menjadikan hidup kita dengan sebuah tujuan ilahi yakni kehidupan yang menjadi terang sehingga nama Tuhan dipermuliakan.

8. Yefta (**Hakim-Hakim 10:17-12:7**) >< Amalek

Ayah Yefta adalah orang Gilead. Ibunya seorang perempuan sundal. Ia tumbuh menjadi pahlawan yang gagah perkasa, tetapi saudara-saudaranya tidak mau menerimanya dan mengusirnya (**2**). Meskipun tidak diterima dan tidak diakui, ia tidak mendendam. Terbukti ketika para tua-tua Gilead menjemputnya dari tanah Tob untuk mengangkatnya menjadi panglima perang melawan bani Amon, Yefta bersedia (**11**), dan ia membawa seluruh perkara itu di hadapan Tuhan. Saat Yefta maju perang, bani Amon berhasil dikalahkan (**33**).

SETIAP ANAK LAHIR KARENA KUASA DAN KEHENDAK TUHAN: Setiap manusia, diciptakan Tuhan untuk melakukan rencana-Nya dan memuliakan nama-Nya. Memang ada manusia yang terlahir dari keluarga yang kurang dihormati, tetapi saat manusia itu hidup dalam takut akan Tuhan, hidupnya dipakai Tuhan dengan luar biasa. Kasihilah setiap manusia karena mereka diciptakan Tuhan untuk melakukan rencana-Nya.

YEFTA DIJAMIN KEMENANGAN: Roh Tuhan ada pada diri Yefta. Ini merupakan jaminan kemenangan Ilahi dalam melawan tentara Amon.

KESALAHAN YANG TIDAK PERLU, JANGAN ASAL BERNAZAR: Sebelum berangkat berperang, Yefta bernazar akan mempersembahkan apa saja yang keluar duluan dari rumahnya, ketika ia kembali dari medan perang(30-31). Tuhan memberikan kemenangan kepada Yefta, dengan sukacita dia pulang ke rumah. Ternyata yang pertama keluar adalah anak perempuan kesayangan yang menyambut dia dengan tarian rebana.

KURANG PAHAM FIRMAN TUHAN: Sayang Yefta mengorbankan anak perempuannya, sebenarnya sudah ada aturan pembayaran Nazar(Imamat 27:1-8) dan dia bisa membayar 10 syikal tebusan untuk anak perempuannya.

BELAJAR DARI YEFTA, BILA USAHA KITA TIDAK DIHARGAI ORANG: Kemenangan Yefta atas bani Amon ternyata tidak membuat semua orang senang. Ada orang Efraim yang merasa diabaikan karena tak disertakan dalam peperangan. Mereka marah karena tidak mendapat peranan penting dalam peperangan itu. Bahkan mereka sampai mengancam akan membakar Yafet dan rumahnya(1). Suku yang sombong itu ingin dihormati oleh saudara mereka. Sebaliknya, mereka menganggap orang Gilead sebagai pelarian(4). Menurut Yefta, ia sudah meminta pertolongan mereka, tetapi mereka tidak merespons(2),....

JANGAN KECEWA , JANGAN LELAH, TETAP JALANI TUGAS TANGGUNG JAWAB KITA. BAGAIMANAPUN KERASNYA MANUSIA BERUSAHA, TIDAK AKAN SEMPURNA. HANYA DI DALAM TUHAN, KITA DISEMPURNAKAN, KARENA TUHAN ITU SEMPURNA.

#### 9. Ebzon (Hakim-Hakim 12:8-10) >< Filistin

Sepeinggalan Yefta, Tuhan masih memilih Ebzan dari Betlehem, sebagai hakim yang memerintah selama 7 tahun (8-10). Ebzan ada 30 anak laki-aki dan 30 anak perempuan.

Zaman itu masyarakat menganggap kaya anak = kaya harta.

#### 10. Elon (Hakim-Hakim 12:11-12) >< Amon

Elon, orang Zebulon menggantikan Ebzan. Elon memerintah 10 tahun(11-12).

#### 11. Abdon (Hakim-hakim 12:13-15) >< Amon

Hakim selanjutnya adalah Abdon bin Hilel, orang Piraton juga dianggap orang yang kaya / berhasil karena ia memiliki 40 anak laki-laki dan 30 cucu keponakan. Bahkan mereka masing-masing mengendarai keledai jantan.

Kekayaan keluarga Abdon juga menggambarkan bahwa negeri mereka berada dalam situasi tenteram, tanpa ada gangguan musuh, selama Abdon menjadi hakim. Abdon memerintah orang Israel selama 8 tahun(13-15).

ITULAH HAKIM-HAKIM YANG TIDAK ADA CATATAN KEPAHLAWANAN / PERANG / SENSASI, TETAPI SEDERHANA DENGAN KETAATAN DAN KESETIAAN MEREKA, SEHINGGA MEMBAWA BERKAT DAN DAMAI BAGI YANG LAIN.

#### 12. Simson (Hakim 13:1-16:31) >< Filistin

*Semoga Tuhan memberkati firman-Nya....khotbah oleh Diaken Linda Tanzil..di IFIS...3 September 2023*

## MARI DOAKAN:

- Doakan saudara-saudari yang mengikuti Live-Streaming Gereja IFiS di rumah masing-masing.
- Doakan paramajikan kita, agar Tuhan memberkati mereka.
- Doakan bangsa Indonesia, dan keluarga kita, saudara kita di Indonesia.
- Doakan pelayanan di Gereja supaya Tuhanpakai kita menjadi saluran berkat.
- Doakan teman-teman kita yang menghadapi pergumulan dalam pekerjaan.

## RENUNGAN FIRMAN MINGGU INI!!!!

10 Sept	Matius 7:1-6; Matius 7:15-20
11 Sept	Matius 7:1; Lukas 18:9,11
12 Sept	Matius 7:2; Yohanes 7:24; 1 Samuel 1:12-14;15-16
13 Sept	Matius 7:3-5; Yohanes 8:4,5,7;9-11
14 Sept	Matius 7:6; Matius 10:11-14; Kisah Para Rasul 13:50,51; 18:5b-6
15 Sept	Matius 7:15; Matius 24:11 Kisah Para Rasul 20:29-30;31a
16 Sept	Matius 7:16,17,19; Matius 7:20

PENGUMUMAN: **MINGGU 17 September 2023**

**IBADAH IfiSdi:**

Tempat: **IBIS SINGAPORE ON BENCOOLEN – JASMINE ROOM**

Alamat: **170 Bencoolen Street, Singapore 189657**

Jam: **2:15 pm**

**LIVE-STREAMING TETAP BISA DI RUMAH MASING-MASING BAGI YANG BELUM BISA HADIR**

**AJAK TEMAN-TEMAN DATANG**

Jika ada kesulitan, bisa hubungi: Ibu Aida 9769-1289/ WhatsApp Hana 9499-3708

**INFORMASI LEBIH LANJUT, SILAHKAN HUBUNGI:**

**Ibu Linda 9238-5551      Ibu Hana 9499-3708**

TEMAN YANG RINDU MENERIMA WARTA GEREJA IFiS, MOHON MEMBERITAHUKAN KEPADA KAMILEWAT SURAT ke: **IFiS, Blk 146, Potong Pasir Ave 1, #02-141, SINGAPORE 350146.**

WARTA BISA DIBACA DI WEBSITE IFiS: <https://ifis-sg.org>